

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ DENGAN
METODE HAMUTABE (HAFAL MUDAH TANPA BEBAN) DI MI
AL ISLAM TONOBOYO**



Oleh : Rozib Sulistiyo

NIM : 17204010134

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROZIB SULISTIYO, S.Pd.I

NIM : 17204010134

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



ROZIB SULISTIYO, S.Pd.I

NIM. 17204010134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROZIB SULISTIYO, S.Pd.I

NIM : 17204010138

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



ROZIB SULISTIYO, S.Pd.I

NIM. 17204010134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-192/Un.02/DT/PP.9/08/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ DENGAN
METODE HAMUTABE (HAFALAN MUDAH TANPA BEBAN) DI MI
AL ISLAM TONOBOYO

Nama : Rozib Sulistiyo

NIM : 17204010134

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 30 Juli 2019

Pukul : 09.00 – 10.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dekan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ DENGAN METODE HAMUTABE (HAFALAN MUDAH TANPA BEBAN) DI MI AL ISLAM TONOBOYO

Nama : Rozib Sulistiyo

NIM : 17204010134

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Radjasa, M. Si.

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juli 2019

Waktu : 09.00 – 10.00

Hasil : A (95,66)

IPK : 3,83

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum ww

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZ
DENGAN METODE HAMUTABE (HAFAL MUDAH TANPA BEBAN)
DI MI AL ISLAM TONOBOYO**

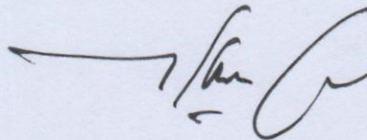
yang ditulis oleh:

Nama	: ROZIB SULISTIYO, S.Pd.I
NIM	: 17204010134
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alaikum ww

Yogyakarta, 15 Juli 2019
Pembimbing,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP: 196611211992031002

ABSTRAK

Rozib Sulistiyo. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban) di MI al Islam Tonoboyo.* Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

Kata Kunci: Metode Tahfidz, Hamutabe, Media Pembelajaran.

Metode Pembelajaran tahfidz yang masyhur dilakukan oleh para huffadz sejak zaman Nabi Muhammad Saw diantaranya Metode Tasmi, Talaqqi, 'Aradl, Jam', Qiroah Fish Sholah, Kitabah, Tafhim dan lain – lain. Metode-metode tersebut terbukti ampuh untuk menghafalkan Alquran. Seiring berjalannya waktu, tahfidz diajarkan di sekolah oleh guru – guru baik pada sekolah atau madrasah yang menerapkan tahfidz sebagai program unggulan yang notabene guru – guru tersebut tidak hafidz dan tidak terlalu menguasai cara membaca Alquran secara tartil. Akhirnya, terjadi banyak kesulitan dalam penyampaian dan pencapaiannya. Metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban) penulis ajukan sebagai solusi atas kesulitan fundamental dalam pengajaran tahfidz tersebut. Oleh karena itu, penelitian R&D terhadap Metode Hamutabe ini sudah selayaknya dilakukan.

Penelitian R&D ini mempertanyakan bagaimana *Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban) di MI al Islam Tonoboyo.* Alur R&D menggunakan Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation or Delivery and Evaluation*) Data diperoleh melalui wawancara (FGD), observasi, dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas 1 dan 2 Uji coba (Takhassus) MI al Islam Tonoboyo, serta para validator yang sesuai dengan bidangnya.

Hasil penelitian di kelas Takhassus 1 dan 2 MI al Islam Tonoboyo menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan Metode Hamutabe dilakukan dengan memanfaatkan empat media yaitu 1) Media Hamutabe Pandang-Dengar (Perwujudan dari Metode Talaqqi dan Tasmi'), 2) Media Hamutabe Tulis (Perwujudan dari metode Kitabah), 3) Media Hamutabe Unjuk Kerja (Perwujudan dari Metode Talaqqi /'Aradl) dan 4) Media Hamutabe Aplikasi Android (Perwujudan dari Metode Talaqqi, Tafhim, Tasmi' dan Muqossam).

ABSTRACT

Rozib Sulistiyo. 2019. Developing the media of *tahfidz* teaching-learning using the method of *Hamutabe* at Tonoboyo Islamic elementary school.. Tesis. Islamic Education Study Program, The Faculty of Tarbiyah and teching, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. Advisor: Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

Keywords: Tahfidz method, Hamutabe, Teaching-learning media.

Some of popular *tahfidz* teaching-learning methods done by *huffadz*s since the era of Prophet Muhammad SAW are *Tasmi*, *Talaqqi*, '*Ardl*, *Jam*', *Qiroah Fish Sholah*, *Kitabah*, *Tafhim*, etc. These methods have been proved to be effective for Qur'an memorization. As the time goes, *tahfidz* has been taught in schools or *madrasah*. In fact, some of the schools teaching *tahfidz* do not have teachers who master Qur'an memorization. Thus, there are several obstacles found in delivering and teaching Qur'an memorization to students. The method of *Hamutabe* which stands for Hafal Mudah Tanpa Beban (Easy Memorization without Burden) is proposed as a solution for the difficulty found in teaching Qur'an memorization (*tahfidz*).

This Research and Development generates a question of how to develop the media of *tahfidz* teaching-learning using the method of *Hamutabe* at Tonoboyo Islamic elementary school. This research applies ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation/Delivery and Evaluation) model. The data are gathered through interview in the form of Focus Group Discussion, observation and questionnaire. The research subjects are students and teachers of grade 1 and grade 2 of the special class (*takhassus* class) at Tonoboyo Islamic elementary school, while the expert validators are suited with their area of expertise.

The research shows that the method of *hamutabe* which is teaching-learning instruction utilizing four medias. The four medias are: 1) Visual-auditory *Hamutabe* (representing *Talaqqi* and *Tasmi*'), 2) Written *Hamutabe* (representing *KitabahI*), 3) Working *Hamutabe* (representing *Talaqqi*/'*Aradl*'), and 4) Android application *Hamutabe* (representing *Talaqqi*, *Tafhim*, *Tasmi*' and *Muqassam*).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur keharibaan Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ DENGAN METODE HAMUTABE (HAFAL MUDAH TANPA BEBAN) DI MI AL ISLAM TONOBOYO**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, Peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan tesis ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti berikan kepada:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama beserta Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai guru madrasah untuk memperoleh beasiswa program tugas belajar studi jenjang strata-2.
2. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Karwadi, M. Ag. selaku Ketua Pengelola Kelas Kerjasama PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibuku, Ibu Ismiyatun yang selalu mendoakan Ananda siang dan malam, semoga Ibu selalu dikaruniai kesehatan dan kesabaran, serta *Allahu Yarham* Bapakku, Bapak Sutaryo semoga senantiasa berbahagia di sisi-Nya.
7. Istriku Miftahus Sa'adah yang telah memberikan kasih sayang, dorongan, dan Do'a serta Anak-anakku Adlan dan Ardan yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam kehidupan ini. Oya, terima kasih atas kopi yang kalian buat untuk ayah.
8. Segenap rekan pengelola, Santri dan Wali Santri MIT 123, *al Akhos* Kawan-kawan yang dengan sabar kebersamai Peneliti dalam *Mendidik Anak Hebat, Andal dan Luar Biasa* di MIT Tonoboyo.

9. Tidak lupa, terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Sufaul Minah dan Ibu Nur Nadlifah sebagai Guru Kelas Takhassus serta Segenap Santri dan Wali Santri Takhassus MIT Tonoboyo semoga kelas takhassus dan yang ada di dalamnya memperoleh keselamatan, keberuntungan, kebahagiaan dan keberkahan sekaligus menjadi benih kecemerlangan peradaban Islam di bumi Pancasila.
10. Dr. H. Karwadi, M.Ag., Muhyidin, M.Pd.I, Akhmad Nursani, Eko Purwanti, Maryatul Anisah serta Drs. H. Achmad S'ai yang telah bersedia menjadi validator untuk produk media Hamutabe ini.
11. Kang Arif Siroj, Kang Zarkasi, Kang Zuhari, Mbak Umi, Mbak Mahmudah selaku sahabat yang selalu kebersamai peneliti sejak awal kuliah S2. Setelah lulus, kita akan kembali ke tempat pengabdian kita masing – masing. Peneliti hanya berharap semoga persahabatan dapat terus terjalin sampai akhir hayat dan kesuksesan senantiasa kebersamai kita.
12. Kang Zuhron dan Kang Rofik yang telah rela meluangkan waktu untuk kebersamai dan menerjemahkan pikiran peneliti dalam melakukan eksperimen produk Hamutabe pandang-dengar. Jazakuallah Ahsanal Jazak.
13. Teman – teman kelas PAI Kerjasama yang telah menginspirasi dan mendewasakan peneliti.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, arahan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah. Akhir kata, peneliti mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Peneliti,

ROZIB SULISTIYO, S.Pd.I

NIM. 17204010134



PROGRAM MAGISTER (S2)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Rozib Sulistiyo
NIM : 17204010134
Prodi : PAI
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Model Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban) di MI al Islam Tonoboyo
Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 20 Desember 2018	1. Revisi Judul 2. Perbaharui pendekatan dan referensi	
2.	Rabu, 08 Januari 2019	1. Tambah referensi pengembangan model pembelajaran 2. Perbanyak data pengembangan yang sudah ada sebelumnya	
3.	Rabu, 15 Januari 2019	Revisi Bab I	
4.	Rabu, 29 Mei 2019	Revisi Bab II	
5.	Kamis, 20 Juni 2019	Konsultasi Bab 1 & 2	
6.	Senin, 24 Juni 2019	Revisi Bab III	
7.	Kamis, 11 Juli 2019	Revisi Bab IV	
8.	Senin, 15 Juli 2019	ACC	

Mengetahui,
Pengelola Kelas Kerjasama PAI

Dr. H. Karwadi, M.Ag

Pembimbing

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR BIMBINGAN TESIS	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Teoritis.....	6
2. Praktis	6
G. Kajian Pustaka	7
H. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9

2.	Langkah-langkah Kegiatan Penelitian.....	11
3.	Subjek Penelitian	13
4.	Teknik Pengumpulan Data.....	13
I.	Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II	19	
	ANALISIS TERHADAP	19
	KONSEP BELAJAR SERTA METODE TAHFIDZ	19
A.	Konsep Belajar	19
B.	Berbagai konsep belajar (psikologi).....	20
1.	Teori Pemrosesan Informasi	20
2.	Pentingnya Teknologi dan Media Pembelajaran.....	23
C.	Analisis Metode Tahfidz.....	28
a.	Metode Kitabah.....	28
b.	Metode Tafhîm	31
c.	Metode Talaqqi.....	36
d.	Metode Tasmî‘.....	38
e.	Metode ‘Arad.....	40
f.	Metode Qira‘ah fi al-Salâh	42
g.	Metode Fardi (menghafal secara individual)	43
BAB III	46	
	SEKILAS PANDANG MI AL ISLAM TONOBOYO	46
A.	Sejarah dan Letak Geografis	46
B.	Visi dan Misi MI al Islam Tonoboyo	47
C.	Profil MI al Islam Tonoboyo.....	47
BAB IV	54	
	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHFIDZ	54
A.	<i>Analysis</i>	54

1.	Analisis Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah	54
2.	Analysis Aplikasi Android Tahfidz di Playstore	59
3.	Pemikiran tentang Produk yang Akan dikembangkan.....	62
B.	Design	63
1.	Substansi.....	63
2.	Sasaran	64
3.	Prinsip.....	65
4.	Format	66
5.	Sarana/media.....	67
a.	Media Hamutabe Pandang-Dengar.....	67
b.	Media Hamutabe Tulis	75
c.	Media Hamutabe Unjuk Kerja.....	79
d.	Media Hamutabe Rekreatif CAI Aplikasi Android	81
C.	Development.....	94
1.	Identitas Validator Metode Hamutabe	94
2.	Data Hasil Uji Validasi Kaidah Metode Hamutabe	95
3.	Data Hasil Uji Validasi Tata Laksana Metode Hamutabe	105
4.	Data Hasil Uji Validasi Media Hamutabe CAI Aplikasi Android	109
5.	Saran Perbaikan oleh Validator terhadap Prototipe Hamutabe	111
6.	Hasil Perbaikan Produk Media Hamutabe Setelah Direvisi	114
D.	Implementation	138
1.	Membuat Kelas Khusus Tahfidz	138
2.	Sosialisasi Program Hamutabe	143
E.	Evaluation	154
1.	Evaluasi Pelaksanaan Bulan Nopember – Desember 2018	154
2.	Evaluasi Pelaksanaan Hamutabe Bulan Januari 2019.....	157

3. Hasil Evaluasi Metode Hamutabe Bulan Pebruari 2019....	162
4. Hasil Evaluasi Metode Hamutabe Bulan Maret 2019	168
5. Hasil Analisis atas Evaluasi Program Hamutabe	174
BAB V	177
PENUTUP	177
A. Simpulan	177
1. <i>Analysis</i>	177
2. <i>Design</i>	177
3. <i>Development</i>	178
4. <i>Implementation</i>	178
5. <i>Evaluation</i>	178
B. Saran	179
DAFTAR PUSTAKA	180
LAMPIRAN – LAMPIRAN	xxi
LAMPIRAN 1	xxii
LAMPIRAN 2	xxiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xlvi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Rangkuman Aktivitas Pengembangan Model ADDIE	12
Table 1. 2 Jadwal dan Materi FGD.....	14
Table 1. 3 Kisi - kisi Instrumen Validasi.....	15
Table 1.4 Skala Interpretasi Penilaian Produk (Skala 4)	16
Tabel 2 1 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Kitabah	30
Tabel 2 2 Kelebihan Metode Tafhim.....	33
Tabel 2 3Kekurangan Metode Tafhim	34
Tabel 2 4 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Talaqqi	37
Tabel 2 5 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tasmi'	39
Tabel 2 6 Kelebihan Dan Kekurangan Metode 'Arad	41
Tabel 2 7 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Qira'ah fi al-Salâh	42
Tabel 2 8 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Fardi.....	44
Tabel 3 1 Data Siswa Menurut tingkat, Jenis Kelamin dan Umur	48
Tabel 3 2 <i>Data Siswa Menurut tingkat, Jenis Kelamin dan Umur</i>	49
Tabel 3 3 Data Siswa Menurut Umur	49
Tabel 3 4 Nilai Ujian Nasional	49
Tabel 3 5 Fasilitas	50
Tabel 3 6 Buku dan Alat Pendidikan tiap Mata Pelajaran.....	50
Tabel 3 7 Perengkapan Administrasi.....	51
Tabel 3 8 Perlengkapan KBM	51
Tabel 3 9 Ruang Menurut Jenis, StatusPemilikan, Kondisi dan Luar	51
Tabel 3 10 Guru MI al Islam Tonoboyo	52
Tabel 3 11Tenaga Administrasi MI al Islam Tonoboyo	53
Tabel 4 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Hafalan Alquran	54
Tabel 4 2Surah Yang Dalam Pengajarannya Mengalami Pengulangan	56
Tabel 4 3 Pemetaan Indikator Kompetensi Dasar Materi Alquran Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 - 6.....	57
Tabel 4 4 Deskripsi Program Aplikasi Android	59

Tabel 4 5 Perbedaan File Kompresi	68
Tabel 4 6 Perbedaan Tampilan Cover dan Isi Hamutabe Tulis	76
Tabel 4 7 Deskripsi Tampilan Cover dan Isi Hamutabe Unjuk Kerja	80
Tabel 4 8 Deskripsi Feature Pada Program Aplikasi Android Hamutabe ..	84
Tabel 4 9 Keterangan Tombol Tampilan Awal Aplikasi Android Hamutabe	86
Tabel 4 10 Keterangan Tombol Pada Tampilan Menu Program Aplikasi Android Hamutabe	88
Tabel 4 11 Size on disk Hamutabe (touchshow)	92
Tabel 4 12 Isi dan Jumlah Hafalan	92
Tabel 4 13 Rumus dan Interval skor Validasi kaidah Metode Hamutabe ..	95
Tabel 4 14 Validasi Kelayakan Kaidah Metode Hamutabe Pandang Dengar	96
Tabel 4 15 Validasi Kelayakan Kaidah Metode Hamutabe Tulis	98
Tabel 4 16 Validasi Kelayakan Kaidah Metode Hamutabe Unjuk Kerja ..	101
Tabel 4 17 Validasi Kelayakan Kaidah Metode Hamutabe Unjuk Kerja ..	103
Tabel 4 18 Rumus dan Interval skor Validasi kaidah Metode Hamutabe	106
Tabel 4 19 Validasi Kelayakan Tata Laksana Hamutabe Unjuk Kerja ...	106
Tabel 4 20 Validasi Kelayakan Tata Laksana Hamutabe Tulis	107
Tabel 4 21 Validasi Kelayakan Tata Laksana Hamutabe Unjuk Kerja ...	108
Tabel 4 22 Validasi Kelayakan Tata Laksana Metode Hamutabe Android	108
Tabel 4 23 Rumus dan Interval skor Validasi CAI (Computer Assist Interaction)	109
Tabel 4 24 Validasi Kelayakan CAI (Computer Assist Interaction) Media Hamutabe Android	110
Tabel 4 25 Komentar dan Saran Perbaikan terhadap Media Hamutabe oleh Validator	112
Tabel 4 26 Keunggulan Dan Kelemahan Media Hamutabe Rekreatif Versi Touchshow dan iSpring	119
Tabel 4 27 Perbandingan Disc Space Instalasi Program Hamutabe	124

Tabel 4 28 Total Disc Space yang dibutuhkan untuk software dan instalasi versi Touchshow	124
Tabel 4 29 Total Disc Space yang dibutuhkan untuk software dan instalasi versi iSpring.....	125
Tabel 4 30 Keseimbangan Jumlah Hafalan dalam Pecahan Hamutabe...	125
Tabel 4 31 Persamaan Dan Perbedaan Aplikasi Android Hamutabe Full Dan Hamutabe Kategori 1	128
Tabel 4 32 Isi Aplikasi Android Hamutabe Kategori 2	132
Tabel 4 33 Isi Aplikasi Android Hamutabe Kategori 3.....	135
Tabel 4 34 Tabel Gambar Tampilan Shortcut	137
Tabel 4 35Tabel Kategorisasi Hafalan	137
Tabel 4 36 Tabel Tampilan Pilihan Surah.....	137
Tabel 4 37 Hasil Pendaftaran Program Takhassus	138
Tabel 4 38 Rencana Kurikulum Program Takhassus	139
Tabel 4 39 Time Schedule Program Takhassus.....	141
Tabel 4 40 Daftar Siswa dan Guru Kelas 1 dan 2 Takhassus	143
Tabel 4 41 Rencana Kerja Kepala Madrasah dan Guru Kelas	144
Tabel 4 42 Rencana Kebijakan Kepala Madrasah.....	147
Tabel 4 43 Rencana Kerja Guru Kelas	148
Tabel 4 44 Rundown Kegiatan Metode Konvensional.....	150
Tabel 4 45 Rundown Kegiatan Tahfidz Dengan Metode Hamutabe.....	151
Tabel 4 46 Hari Efektif Semester Gasal 2018/2019	151
Tabel 4 47 Hari Efektif Semester Genap 2018/2019.....	152
Tabel 4 48 Evaluasi Pelaksanaan Bulan Nopember 2018	154
Tabel 4 49 Evaluasi Pelaksanaan Hamutabe Bulan Januaari 2019	157
Tabel 4 50 Evaluasi Pelaksanaan Hamutabe Bulan Pebruari 2019.....	162
Tabel 4 51 Evaluasi Pelaksanaan Hamutabe Bulan Maret 2019	168
Tabel 4 52 Kondisi Anak dan Target Hafalan Kelas 1	174
Tabel 4 53 Kondisi Anak dan Target Hafalan Kelas 2	174
Tabel 4 54 Hasil Hafalan	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Skema Struktur Ingatan	21
Gambar 2 2 Fungsi Media Dalam Pembelajaran.....	25
Gambar 2 3 Posisi Media Dalam Pembelajaran	25
Gambar 4 1 Hamutabe Pandang Dengar	67
Gambar 4 2 Box Hamutabe Pandang Dengar.....	68
Gambar 4 3 Papan Kendali Hamutabe	70
Gambar 4 4 Kotak Media Pandang Dengar.....	71
Gambar 4 5 Sound Box	71
Gambar 4 6 Kertas Hafalan Versi Samping	72
Gambar 4 7 Kertas Hafalan Versi Atas	73
Gambar 4 8 Lampu Box Pandang Dengar.....	74
Gambar 4 9 Papan Kendali Media Tulis	79
Gambar 4 10 Shortcut pada Layar HP	85
Gambar 4 11Tampilan Awal Hamutabe Android.....	86
Gambar 4 12 Tampilan Menu Hamutabe Android	87
Gambar 4 13 Tampilan Petunjuk Penggunaan Program	88
Gambar 4 14 Tampilan Copyright.....	89
Gambar 4 15 Tapilan Pilihan Surah	89
Gambar 4 16 Tampilan Pilihan Hafalan	90
Gambar 4 17 Tampilan Hafalan	91
Gambar 4 18 Tampilan Muroja'ah.....	91
Gambar 4 19 Tampilan Langkah Instalasi.....	94
Gambar 4 20 Tampilan Isi Dalam Hamutab Pandang – Dengar versi Lama	116
Gambar 4 22 Tampilan Luar Versi Lama.....	116
Gambar 4 21 Tampilan Dalam Versi Baru	116
Gambar 4 24 Tampilan Dalam Versi Baru	117
Gambar 4 23 Tampilan Luar Vesi Baru	117
Gambar 4 25 Tampilan Program Web2APK.....	123
Gambar 4 26 Gambar Flowchart Hamutabe.....	127

Gambar 4 27 Tampilan Shortcut Hamutabe 1	130
Gambar 4 28 Tampilan Cover Utama Hamutabe 1	130
Gambar 4 29 Tampilan Daftar Surah Hamutabe 1	131
Gambar 4 30 Tampilan Shortcut Hamutabe 2	133
Gambar 4 31 Tampilan Coer Hamutabe 2.....	133
Gambar 4 32 Tampilan Daftar Surah Hamutabe 2	134
Gambar 4 33 Tampilan Shortcut Hamutabe 3	135
Gambar 4 34 Tampilan Cover Utama Hamutabe 3	136
Gambar 4 35 Tampilan Pilihan Surah Hamutabe 3	136
Gambar 4 36 Seluruh Santri Takhassus 1 dan 2	152
Gambar 4 37 Sosialisasi Program Hamutabe oleh Kepala Madrasah MI al Islam Tonoboyo	153
Gambar 4 38 Sosialisasi Hamutabe Oleh Wali Kelas	153
Gambar 4 39Tampilan Diagram Pencapaian Hamutabe	175
Gambar 4 40 Tampilan Diagram Kehadiran Siswa	175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah landasan dan pedoman hidup setiap muslim. Seluruh keilmuan Islam berpangkal pada Alquran. Dengan menghafal Alquran, seseorang akan lebih kokoh pijakan dalam mempelajarinya.¹ Dalam mempelajari Alquran, Lembaga Pendidikan dapat berperan dalam dua taraf, yaitu: taraf membaca serta taraf menghafal keseluruhan ayat-ayat Alquran². Program pembelajaran tahfizh Alquran sangat penting, karena selain sebagai upaya pemeliharaan keautentikan Alquran, para penghafal Alquran saat ini sangat dibutuhkan baik dalam membantu masyarakat memakmurkan masjid maupun dalam membantu pemerintah menyukseskan program di bidang keagamaan. Oleh karena itu, lembaga-lembaga yang khusus membina tahfizh Alquran perlu dibangun dan dikembangkan dengan sistem pembelajaran yang bisa menghasilkan alumni berkualitas.

Sejak dimulainya MHQ (*musabaqoh Hifdzil Qur'an*) tahun 1981, lembaga Pendidikan yang konsen terhadap hafalan Alquran bagaikan air bah yang tidak dapat dibendung lagi³. Bahkan akhir – akhir ini sekolah yang dilabeli dengan Islam Terpadu (IT) yang mengusung program tahfidz Alquran sangat diminati sehingga banyak orang tua mendaftarkan putra-putrinya di sekolah tersebut.

Keberhasilan sekolah Islam Terpadu dalam membuat *casing* ‘islami’ dengan program unggulan Tahfidz Alquran saat ini mulai dilirik oleh sekolah-madrasah non IT. Harapan dari pengelola sekolah-madrasah non IT dalam

¹ Abu Raihan – Ummu Raihan, *Mencetak Hafidz Cilik*, (Solo, Gazzamedia, 2016), hal. 28

² Dalam pembahasaannya taraf tersebut dikenal dengan istilah *bi al Nadzor* dan *bi al Ghoib*. Lihat Muhammad Sadli Mustafa, *Pelaksanaan metode pembelajaran tahfizh al-qur'an di madrasah tahfidz al-qur'an Al-Imam 'Ashim Tidung Mariolo, Makassar* dalam Jurnal "Al-Qalam" Volume 18 Nomor 2 Juli - Desember 2012

³ Lihat analisis Nurul Hidayah dalam *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan* dalam TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01, Juni 2016 ж 63

melaksanakan program tahfidz Alquran adalah upaya menjaring kepercayaan dari orang tua siswa/calon siswa agar menyekolahkan putra-putrinya di sekolah-madrasah yang mereka kelola, sehingga tidak mengherankan apabila Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dalam kesempatan Wisuda Tahfidz Madrasah di GOR Amongrogo, Yogyakarta pada Tahun 2015, mengatakan;

“saya sampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas program tahfiz di Madrasah. Program ini merupakan jawaban atas kekhawatiran beberapa pihak akan adanya krisis ulama di masa depan”⁴

Untuk melaksanakan program unggulan tahfidz, setidaknya sekolah – madrasah harus mempersiapkan struktur dan infra strukturnya. Mulai dari SDM pengajar, kurikulumnya, alokasi waktunya, dll. Apabila persiapan tidak terlalu matang, maka yang terjadi adalah program tersebut mungkin akan berjalan namun berjalannya adalah sebatas alakadarnya dan seadanya, atau jika tidak demikian maka program tersebut hanya akan berjalan di awal – awal diprogramkan saja atau pastinya program tersebut akan berhenti di tengah jalan, macet dan dilupakan alias tertulis tapi tidak dilaksanakan.

Bukan hanya itu saja, menjamurnya program tahfidz di Madrasah dan sekolah umum yang notabene struktur dan infrastrukturnya belum dipersiapkan secara matang, sebagai contoh; sekolah tersebut tidak memiliki guru atau ustadz atau ustadzah yang khusus dan secara profesional berkemampuan mengajarkan tahfiz sangat berpengaruh baik pada proses maupun hasilnya sehingga akan berdampak bagi madrasah/sekolah baik secara internal maupun eksternal.

Hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di Kecamatan Bandongan menunjukkan bahwa dari keseluruhan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berjumlah 17 MI, hampir semuanya menjadikan tahfidz sebagai program unggulan⁵. Adapun dari keseluruhan MI tersebut tidak ada satu madrasah pun yang memiliki guru tahfidz secara khusus. *“Semua MI di wilayah Bandongan ini tidak ada yang memiliki guru tahfidz khusus. Semua diampu oleh guru kelas. Masalahnya itu penguasaan ilmu Alquran yang dimiliki guru kelas kan bervariasi, ada yang excellent, standar bahkan ada juga yang dibawah*

⁴ <https://kemenag.go.id/berita/read/316057/program-tahfiz-d-madrasah-solusi-krisis-ulama-masa-depan&hl=id-ID>, diakses pada tanggal 16 April 2018, pukul 17.24 WIB.

⁵ Wawancara dengan Waspendais kecamatan Bandongan, Drs. H. Achmad Sa’i tanggal 15 Agustus 2018

standar, di samping itu penggunaan metode pengajaran serta alokasi dari masing – masing MI untuk pelajaran tahfidz terkadang kurang memadai bahkan mayoritas hanya mengandalkan jam pelajaran al Quran Hadits”

Tahfidz diajarkan oleh guru kelas disebabkan kurikulum Alquran Hadits MI dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 adalah menghafal dari QS an Naas hingga adh Dhuha. Sehingga tidak mengherankan pula apabila masing – masing madrasah tidak memiliki alokasi waktu khusus untuk pembelajaran tahfidz⁶.

Dari hasil wawancara penulis dengan Waspendais dan Ketua KKM Kec. Bandongan dapat disimpulkan bahwa pemicu tersendatnya proses dan hasil pelaksanaan program tahfidz dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Tidak ada guru khusus tahfidz
2. Guru kelas yang terpaksa mengampu tahfidz padahal penguasaan terhadap cara membaca mushaf Alquran dan ilmu – ilmu yang melingkupinya sangat minim.
3. Dari beberapa guru kelas yang mampu membaca Alquran, Ada beberapa guru yang tidak memahami pengetahuan dasar tentang mushaf Alquran (cara mencari letak ayat, surah, halaman dll)
4. Dari beberapa guru kelas yang bisa membaca Alquran Ada beberapa guru yang tidak menguasai tajwid.
5. Tidak ada alokasi waktu yang khusus untuk tahfidz
6. Belum ditemukannya metode yang tepat, cepat efektif dan efisien untuk menghafal Alquran di Madrasah.
7. Belum ditemukannya metode yang komprehensif yang mampu menjembatani keinginan madrasah, para guru, para siswa dan orang tua sehingga terjalin kesepahaman dan kerjasama yang baik diantara mereka.

Mengingat penelitian ini yang menjadi tempat pelaksanaan RnD adalah MI al Islam Tonoboyo, maka dalam latar belakang masalah ini, penulis akan mengelaborasi hal – hal yang menjadi pemicu tersendatnya proses dan hasil pelaksanaan tahfidz di MI al Islam Tonoboyo.

Dari data pendahuluan diketahui bahwa MI al Islam Tonoboyo pada tahun pelajaran 2017/2018 memprogramkan hafalan juz ‘amma untuk kelas 4,5 dan 6. Banyak keluhan guru terhadap proses pelaksanaan program tersebut.

⁶ Wawancara dengan ketua KKM (Kelompok Kerja Kepala Madrasah) Muhsoni, S.Pd.I Kecamatan Bandongan, 15 Agustus 2018

Rata-rata waktu 35 menit tidak cukup untuk Tahfidz. “Kita memakai metode klasikal⁷ dan paling susah adalah ketika hafalan sudah lebih dari 10 ayat. Saat itu di samping banyak anak yang sudah tuntas hafalan ayatnya, ada pula beberapa anak yang belum tuntas, pun demikian ada juga yang sudah tuntas tapi lupa. Jadi ketika ditambah ayat, tidak sedikit dari para siswa yang lupa pada hafalan ayat yang sebelumnya” demikian ungkap ibu Maltufah guru kelas 4 yang juga alumni Pondok Pesantren Pabelan ini.

Di samping kendala perihal *muroja’ah* seperti yang disampaikan ibu Maltufah di atas, ibu Muliatin Ni’mah, S.Pd.I, wali kelas 5b menyatakan bahwa “kami sering kehabisan waktu untuk mengajarkan Tahfidz. Apalagi jika memakai metode sorogan⁸. Jika sorogan, waktu yang dibutuhkan sangat lama maka kami memakai system klasikal. Cuma masalahnya adalah ketika ada beberapa anak yang ketinggalan hafalan. Kami sering kehabisan waktu saat telateni 1 atau 2 anak yang kesulitan menghafal. Kadang satu diperhatikan yang lain ramai sendiri di kelas”.

Berbeda dengan ibu Maltufah dan Ibu Muliatin, Ibu Fauziah Septiana sebagai guru pengampu kelas 6 mengatakan “kami dengan anak-anak berusaha fokus terhadap hafalan. Metode yang dipakai adalah mengulangi secara bersama-sama dan terus menerus sesudah itu kita tunjuk satu persatu untuk membacakan hafalannya. Sayangnya kemampuan anak berbeda-beda ada yang cepat hafal dan ada yang lambat. Bagi anak yang cepat hafalannya mungkin tidak masalah tetapi bagi anak yang lambat, ditunjuk satu per-satu adalah sebuah beban sehingga banyak dari anak-anak yang pamit ke belakang, atau saat ditunjuk anak hanya menatap guru namun tidak mau membunyikan hafalannya bahkan ada juga yang menangis ketika kebetulan hari itu dia

⁷ Metode klasikal dapat diartikan dengan metode Jama’i (kolektif) yaitu guru menetapkan jumlah ayat yang akan di hafal oleh seluruh siswa. Pertama kali guru membacakan ayat – ayat tersebut kepada siswa. Selanjutnya tiap – tiap siswa membaca satu persatu dihadapannya. Lantas mereka ditugasi menghafalnya hingga guru membacakan seluruh target hafalan kepada mereka di kemudian hari. Lihat Tim Yayasan al Muntada al Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfidz*, (Solo: al Qowam 2012), Hal 17

⁸ Metode ini seringkali diistilahkan dengan iqro’ ‘ala al Syaikh atau metode ‘aradl yaitu seorang murid membaca di hadapan guru baik dengan hafalan maupun dengan mushaf sedangkan guru membenarkan dan atau mengecek bacaan tersebut sesuai dengan hafalannya atau sumber yang benar. Lihat Muhammad ‘ajaj al Khatib dalam Ahsin W. Al Hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), cet. ke 1, hal. 61.

ditunjuk untuk membacakan hafalannya, padahal mereka sudah kelas 6, ya akhirnya anak tersebut mogok sekolah”.

Dari hasil wawancara guru di atas, dapat dipastikan bahwa madrasah butuh metode dan media baru yang dapat mengakomodir keluhan-keluhan para guru di mana dengan metode dan media tersebut proses menghafal Alquran dapat berjalan dengan menyenangkan, efektif, efisien, mudah dan tidak membebani siswa.

Metode dan media tahfidz yang penulis tawarkan untuk dapat menjadi solusi atas kesulitan – kesulitan di atas adalah metode dan media HAMUTABE (Hafal Mudah Tanpa Beban) yaitu sebuah metode dan media menghafal alquran yang mampu menjembatani:

1. Guru kelas yang tidak bisa/tidak lancar dalam membaca al-quran akan tetapi mengajarkan tahfidz pada anak didik.
 2. Kerjasama antara Madrasah, guru, siswa dan orang tua siswa untuk bersama meningkatkan pencapaian hafalan siswa
 3. Siswa yang ingin menghafalkan Alquran baik dalam kondisi:
 - a. Sudah bisa membaca mushaf Alquran atau belum
 - b. Saat di dalam kelas atau di rumah atau di mana saja
 4. Target hafalan dengan sisi psikologi siswa yang menghafalkan Alquran.
- Metode ini diberlakukan selami mungkin sehingga saat proses menghafal Alquran , siswa merasa tidak terbebani.

Penelitian ini adalah penelitian ber-genre *Research and Development* (penelitian dan pengembangan). Penelitian dan pengembangan atas metode dan media hamutabe sudah selayaknya dilakukan sebagai sebuah terobosan baru yang kompleks dan kekinian. Metode dan media Hamutabe ini juga diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan pengajaran tahfidz di atas.

B. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan dalam penelitian dapat berkembang lebih luas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada upaya untuk mengembangkan metode tahfidz untuk juz 30 dengan menggunakan Metode dan Media Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban) dengan produk yang diklasifikasikan dalam 4 klasifikasi produk media, yaitu: 1) Media Hamutabe Pandang – Dengar, 2) Media Hamutabe Tulis, 3) Media Hamutabe Unjuk Kerja dan 4) Media Hamutabe CAI (*Computer Assist Interacton*) dalam bentuk Media Aplikasi Hamutabe Android.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan media pembelajaran tahfidz dengan metode HAMUTABE di Madrasah Ibtidaiyah al Islam Tonoboyo dengan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran tahfidz dengan metode HAMUTABE di Madrasah Ibtidaiyah al Islam Tonoboyo dengan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE”.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang diharapkan setelah mengembangkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Hamutabe berbasis pada pengelompokan berdasarkan urutan ayat yang masing – masingnya disesuaikan dengan durasi bacaan ayat yaitu $\pm$ 15 – 25 detik. Durasi bacaan yang dimaksud adalah durasi penggalan suara murottal juz Amma yang dibaca oleh Syeikh Muhammad Thaha al Junayd. Isi pengelompokan hafalan tersebut kemudian dikemas dalam slide hafalan dan untuk selanjutnya ditampilkan dengan empat variasi media. Hamutabe sebagai sebuah metode pembelajaran tahfidz merupakan tatalaksana dari ke-empat media pembelajaran tersebut.
2. Produk metode Hamutabe yang dikemas dalam empat media Hamutabe tersebut berupa; 1) media Hamutabe pandang – dengar, 2) media Hamutabe tulis, 3) media Hamutabe unjuk kerja serta 4) media Hamutabe aplikasi android.
3. Guru dan siswa dapat dengan mudah menggunakan ke-empat perangkat media Hamutabe untuk mengajarkan hafalan Alquran karena telah dilengkapi cara penggunaanya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Teoritis
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam, terutama tentang tahfidz Alquran
2. Praktis
 - a. Bagi Siswa

- 1) Tersedianya alternatif metode dan media pembelajaran tahfidz
 - 2) Kegiatan pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam menghafal
 - 3) Kesempatan untuk menghafal secara mandiri bersama dengan orang tua di rumah sehingga mengurangi ketergantungan siswa bahwa menghafal harus bersama guru di kelas.
 - 4) Mendapatkan kemudahan dalam menghafal
- b. Bagi Guru
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi guru dalam menentukan sebuah metode pembelajaran.
 - 2) Membantu guru menyampaikan hafalan kepada siswa dengan menarik.
 - 3) Khusus bagi guru yang belum baik bacaan al Alquran nya, metode ini sangat efektif untuk membantu guru tersebut dalam menyampaikan hafalan sehingga dapat mengurangi kadar *lahn* baik *Lahn Jaly* maupun *Khofy*.
- c. Bagi Lembaga
- Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan, dan memberikan gambaran dan masukan kepada madrasah untuk meningkatkan kreatifitas guru dan prestasi siswa.
- d. Bagi Peneliti
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti lain, serta menambah wawasan mengenai Metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban) dengan produk yang diklasifikasikan dalam 4 klasifikasi produk media, yaitu: 1) Media Hamutabe Pandang – Dengar, 2) Media Hamutabe Tulis, 3) Media Hamutabe Unjuk Kerja dan 4) Media Hamutabe CAI (*Computer Assist Interacton*) dalam bentuk Media Aplikasi Hamutabe Android.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menghindari plagiasi dan kesamaan dengan karya tulis lainnya serta untuk menunjukkan keaslian penulisan dalam penelitian ini. Penelitian tentang Tahfidz Alquran baik yang berupa tesis maupun skripsi sangat banyak. Beberapa hasil penelitian lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Tesis dengan judul *Tahfiz al-Quran Dalam Kajian 'Ulum Al Quran (studi atas berbagai metode tahfiz)* yang ditulis oleh Farid Wajdi di Sekolah Pascasarjana bidang Tafsir Hadits UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini berusaha menggali dan meneliti secara mendalam informasi – informasi tentang metode – metode yang digunakan oleh para huffadz dalam menghafal Alquran pada zaman nabi Muhammad Saw melalui penelusuran Hadits Nabi Muhammad Saw dan *Qoulu ash Shohabi* yang tertulis dalam kitab hadits maupun kitab – kitab tafsir Alquran. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ber-*genre* R&D terhadap metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban).
2. Tesis dengan judul *Implementasi Pembelajaran Tahfidz dengan Pendekatan Humanistik pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD IT Hidayatullah Yogyakarta* yang ditulis oleh Sri Purwaningsih Romadhon di program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada program studi pendidikan Islam, konsentrasi pendidikan agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan subjek penelitiannya. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa guru bagi anak berkebutuhan khusus membuat perencanaan yang matang dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pendekatan humanistik dari guru tampak dalam sikap guru dalam menghadapi siswa dengan melihat karakter siswa setiap harinya. Keberhasilan dari implementasi pembelajaran tahfidz dengan pendekatan humanistic berdampak pada akhlak dan perilaku siswa. Siswa mampu mencapai target hafalan dengan baik sesuai dengan kemampuannya.⁹ Dari uraian di atas, yang menjadi perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah pada aspek pengembangan keilmuan akademik. Penelitian tersebut mengkaji obyek penelitian dengan sudut pandang humanistik dalam pembelajaran tahfidz, sedangkan penulis dalam hal ini mengembangkan model pembelajaran tahfidz Alquran dengan metode

⁹ Sri Purwaningsih Romadhon, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz dengan Pendekatan Humanistik pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD IT Hidayatullah Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

HAMUTABE (*Hafal Mudah Tanpa Beban*). Selain itu, penelitian tersebut difokuskan untuk siswa berkebutuhan khusus, sedangkan penulis memfokuskan pada metode pembelajarannya.

3. Jurnal dengan judul *Metode Tahfidz Alquran (Studi Komparatif Metode Tahfidz Alqurandi Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Alquran Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)* yang ditulis oleh Ahmad Lutfi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode komparatif, yang bertujuan untuk menggambarkan realita empiric di balik sebuah fenomena secara mendalam, rinci, tuntas dan sistematis. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pesantren-pesantren yang mengkhususkan diri dalam penghafalan Alquran atau biasa disebut Pesantren Tahasus Alquran, masing-masing mempunyai cara atau metode dalam pendidikan penghafalan Alquran demi menghasilkan hafidz yang berkualitas.¹⁰ Dengan demikian, dapat diketahui perbedaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada aspek pengembangan keilmuan di mana jurnal tersebut membahas secara mendalam mengenai metode pembelajaran tahfidz di dua pesantren, sedangkan penulis mengembangkan model pembelajaran tahfidz dengan metode HAMUTABE (*Hafal Mudah Tanpa Beban*) dengan objek siswa – siswi kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah al Islam Tonoboyo.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini mencakup jenis penelitian, langkah-langkah kegiatan penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada produk. Penelitian dan Pengembangan (R&D) menurut Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* edisi ke tiga disebutkan bahwa Metode Penelitian dan Pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.

¹⁰ Ahmad Lutfy, *Metode Tahfidz al-Qur'an*, Jurnal Holistik, Vol. 14 tahun 2013.

Berdasarkan pengertian tersebut kegiatan penelitian dan pengembangan dapat disingkat menjadi 4P (Penelitian, Perancangan, Produksi dan Pengujian).¹¹

Lebih lanjut, sugiyono menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan terbagi menjadi empat level (tingkatan) yaitu:

- a. Penelitian dan pengembangan pada Level 1 (yang terendah tingkatannya) adalah peneliti melakukan penelitian untuk menghasilkan rancangan tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan mengujinya.
- b. Penelitian dan pengembangan pada Level 2, adalah peneliti tidak melakukan penelitian tetapi langsung menguji produk yang ada. Produk yang sudah ada diuji validitasnya.
- c. Penelitian dan pengembangan pada Level 3 adalah peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan produk yang sudah ada dilanjutkan dengan membuat rancangan pengembangan, membuat produk dan menguji keefektifan produk hasil pengembangan tersebut.
- d. Penelitian dan pengembangan pada Level 4 adalah peneliti melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru membuat produk dan menguji keefektifan produk hasil ciptaan tersebut¹².

Berdasarkan penjelasan atas pengertian dan tingkatan RnD di atas, maka peneliti melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru yang diberi nama Metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban) dan menguji keefektifan produk tersebut.

¹¹ Buku Tersebut merupakan buku *Best Seller* dan dicetak untuk edisi ke tiga cetakan – ke 1 pada bulan April 2019. Jika para pembaca memperhatikan dengan seksama pada judul yang peneliti tuliskan di atas maka akan berbeda ketika pembaca melihat tulisan judul pada cover depan. Judul yang tertera pada cover Depan Buku Tersebut adalah “*Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*”, judul tersebut berbeda lagi dengan tulisan judul pada halaman kedua, yaitu “*Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*”, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Edisike-3, cet Ke-1* (Bandung: Alfabeta, 2019) 754

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Edisike-3, cet Ke-1* (Bandung: Alfabeta, 2019) hal 757

2. Langkah-langkah Kegiatan Penelitian

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996). ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Berikut langkah-langkah pengembangan ADDIE:¹³

a. *Analysis*

Kegiatan utama pada tahap ini adalah menganalisis perlunya pengembangan model/metode/media pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Pengembangan metode/model/media pembelajaran baru diawali oleh adanya masalah dalam metode/model/media pembelajaran yang ada sekarang sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik peserta didik, dsb.

b. *Design*

Kegiatan ini merupakan proses sistematis di mana rancangan produk masih bersifat konseptual sekaligus mendasari proses pengembangan berikutnya.

c. *Development*

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual penerapan metode/model/media pembelajaran baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

d. *Implementation*

Produk yang telah dikembangkan siap diimplementasikan pada situasi yang nyata. Implementasi harus sesuai dengan rancangan penggunaan produk yang dikembangkan. Setelah penerapan produk baru, kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada penerapan produk berikutnya.

¹³ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)*, ed. by Apri Nuryanto, 1st edn (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 183

e. Evaluation

Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna metode/model/media pembelajaran. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi dalam metode/model/media pembelajaran yang telah dikembangkan tersebut.

Table 1.1 Rangkuman Aktivitas Pengembangan Model ADDIE

TAHAP	AKTIVITAS
<i>Analysis</i>	✓ Pra perencanaan: pemikiran tentang produk baru yang akan dikembangkan. ✓ Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran peserta didik; tujuan pembelajaran, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi penyampaian dalam pembelajaran
<i>Design</i>	✓ Merancang konsep produk baru di atas kertas. ✓ Merancang perangkat pengembangan produk baru. (Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. Petunjuk pembuatan produk ditulis secara rinci)
<i>Development</i>	✓ Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan. ✓ Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai membuat produk yang sesuai dengan struktur model. ✓ Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.
<i>Implementation</i>	✓ Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. ✓ Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar

TAHAP	AKTIVITAS
	peserta didik serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi
<i>Evaluation</i>	✓ Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara kritis ✓ Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk ✓ Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran ✓ Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik.

3. Subjek Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka subjek penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas 1 dan 2 program takhassus MI al Islam Tonoboyo. Serta para ahli/validator untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap prototipe media. Ahli materi yaitu Karwadi, Dr., M.Ag., Ahli media adalah Direktur Pengembangan Produk PT Pustaka Insan Madani yaitu Muhyidin, M.Pd.I, Waspendais Drs. H. Achmad Sa.i, Akhmad Nursani, Guru Kelas serta Wali Siswa kelas Takhassus 1 dan 2 MI al Islam Tonoboyo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berupa tes dan non tes (observasi, angket dan wawancara).

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lesan berupa setoran hafalan yang telah ditargetkan untuk mengukur tingkat kemampuan hafalan siswa saat menggunakan metode Hamutabe.

b. Non-Tes

Teknik non-tes meliputi evaluasi pencapaian target dan perjalanan program yang dilakukan melalui sharing, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini menggunakan format FGD (*Focus Group Discussion*) yaitu penggalan data dan informasi yang sistematis dan terfokus pada permasalahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode hamutabe melalui diskusi kelompok yang dipandu oleh peneliti. Peserta FGD adalah Komite Madrasah, guru Takhassus kelas 1 dan 2, perwakilan Wali Siswa Takhassus 1 dan 2 serta seluruh guru MI al Islam Tonoboyo. FGD ini dilakukan setiap akhir bulan dimulai dari bulan September 2018 sampai dengan Maret 2019. Adapun Jadwal dan materi FGD (*Focus Group Discussion*) adalah sebagai berikut:

Table 1. 2 Jadwal dan Materi FGD

No	Bulan	Materi	Peserta FGD
1	September 2018	Perencanaan kelas Ujicoba Hamutabe (Takhassus)	1. Wakil Komite 2. Kepala & Guru
2	Oktober 2018	Persiapan infrastruktur, sarpras dan pendaftaran kelas takhassus	1. Wakil Komite 2. Kepala & Guru
3	November 2018	Pembukaan kelas takhassus	1. Wakil Komite 2. Kepala & Guru
4	Desember 2018	Evaluasi metode konvensional	1. Wakil Komite 2. Kepala & Guru 3. Wakil Wali santri
5	Januari 2019	Evaluasi Metode Hamutabe	1. Wakil Komite 2. Kepala & Guru 3. Wakil Wali santri
6	Pebruari 2019	Evaluasi Metode Hamutabe	1. Wakil Komite 2. Kepala & Guru 3. Wakil Wali santri

No	Bulan	Materi	Peserta FGD
7	Maret 2019	Evaluasi Metode Hamutabe	1. Wakil Komite 2. Kepala & Guru 3. Wakil Wali santri

2) Angket

Angket dalam penelitian ini adalah angket validasi produk atau lebih tepatnya angket validasi prototype. Instrumen angket validasi prototype ini akan mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototype media pada metode hamutabe.

Tujuan pembuatan instrumen validasi ini yaitu untuk mengumpulkan informasi kelemahan-kelemahan yang akan dijadikan patokan dalam proses revisi produk. Lembar validasi akan diberikan kepada beberapa ahli dalam bidang materi, media pembelajaran, Waspendais, Kepala Madrasah serta Guru kelas dan wali siswa yang akan mengaplikasikan produk.

Bentuk instrumen angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengharapkan validator memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia. Angket ini berisikan kupasan Metode Hamutabe dilihat dari aspek materi dan media. Instrumen ini akan digunakan untuk validasi sebelum dilakukan pengujian pada pengguna.

Table 1. 3 Kisi - kisi Instrumen Validasi

KRITERIA	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO SOAL
Kaidah	Tujuan	Penyampaian Pesan	1
		Ketepatan penggunaan	2
	Karakteristik	Penyampaian Pesan	3
		Interaksi guru dan siswa	4
		Kemudahan penggunaan	5
	Fungsi	Menarik	6
		Interaktif	7

KRITERIA	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO SOAL
		Kualitas	8
		Waktu penggunaan	9
		Peningkatan peran siswa	10
	Manfaat	Memperjelas Persepsi Menarik	11 12 13
Tata laksana	Sasaran		14
	Perumusan Tujuan		15
	Materi		16
Media CAI	Software	Navigasi	17
		Fitur	18
		Fungsi	19
		Performa	20,21
	Usability	Keefektifan	22
		Keefisienan	23,24
		Keamanan	25
		Kegunaan	26
		Kemudahan untuk dipelajari	27
		Kemudahan untuk diingat	28

Data yang diperoleh melalui angket validasi produk dianalisis menggunakan kriteria skala empat yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Adapun pedoman kriteria skala penilaian sebagai berikut:

Table 1.4 Skala Interpretasi Penilaian Produk (Skala 4)

SKALA	INTERPRETASI
4	Sangat layak
3	Layak
2	Tidak Layak
1	Sangat Tidak Layak

Skor yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai pada skala 4 yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4 Rumus Interval Skor

RUMUS INTERVAL SKOR	KATEGORI
$Mi+1,5(SDi) < x \leq 100$	Sangat layak
$Mi < x < Mi+1,5(SDi)$	Layak
$Mi-1,5(SDi) < x < Mi$	Tidak layak
$0.00 < x < Mi-1,5(SDi)$	Sangat tidak layak

Rata – rata ideal (Mi) dan simpangan deviasi (SDi) diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mi	$= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
SDi	$= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

3) Observasi

Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mengamati proses belajar mengajar di kelas takhassus sebelum dan sesudah menggunakan Metode Hamutabe.

4) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa tulisan dan gambar yang mendukung penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika dalam tesis ini sebagai berikut:

- Bab I : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II : Kajian Teori tentang teori belajar, pemrosesan informasi dan teknologi serta metode tahfidz yang masyhur dilakukan oleh para huffadz.
- Bab III : Sekilas Pandang MI al Islam Tonoboyo Kec. Bandongan Kabupaten Magelang.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang Mencakup tentang : **(1) Analysis:** Kebutuhan Metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban), **(2) Design:** Prototipe produk Media Hamutabe (*Media Hamutabe Pandang-Dengar, Hamutabe Tulis, Hamutabe Unjuk*

Kerja dan Hamutabe CAI), **(3) Development:** Validasi Ahli Materi dan Media terhadap Produk Media dalam Metode Hamutabe yaitu Media Hamutabe Pandang-Dengar, Hamutabe Tulis, Hamutabe Unjuk Kerja dan Hamutabe CAI (*Computer Assist Interaction*), **(4) Implementation:** Implementasi Metode Hamutabe yang terdiri dari a) membuat kelas khusus tahfidz, b) rencana kurikulum, *time schedule*, c) Sosialisasi Metode Hamutabe, , dan **(5) Evaluation:** Evaluasi Pelaksanaan Program takhassus sebagai hasil dari FGD (*Focus Group Discussion*). - Hasil FGD dipaparkan sesuai alur waktu pelaksanaan dengan item evaluasi a) efektivitas tenaga, b) efektivitas waktu dan efisiensi dana c) Hasil (jumlah ayat yang berhasil dihafal) serta tingkat keterbebanan siswa saat pelaksanaan metode Hamutabe.

Bab V : Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

Bab V ini, berisi simpulan dan saran. Simpulan dalam penelitian ini berupa hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sedangkan saran diberikan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui penelitian serupa.

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa pengembangan media pembelajaran tahfidz Alquran dengan metode HAMUTABE (*Hafal Mudah Tanpa Beban*) di Madrasah Ibtidaiyah al Islam Tonoboyo dengan model ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Analysis.

Berdasarkan analisis atas metode – metode tahfidz yang masyhur dilakukan oleh para penghafal Alquran , maka dapat disimpulkan bahwa metode yang paling baik adalah metode yang mampu meramu metode-metode tersebut dalam sebuah paket metode tahfidz. Metode hamutabe memanfaatkan berbagai media yang dirancang sebagai pengejawentahan dari metode-metode tahfidz yang masyhur tersebut.

2. Design

Dalam upaya menghafalkan Juz 30 yang berjumlah 38 Surah (+al fatihah) dibagi menjadi 218 penggalan hafalan. Penggalan hafalan tersebut untuk selanjutnya diaplikasikan dalam 4 variasi media. Variasi media tersebut adalah:

- a. Media Pandang-Dengar yang merupakan perwujudan dari metode tahfidz Talaqqi, Tasmi', Muqossam dan Tasalsul. Media tersebut dioperasikan oleh guru dan didengar dan diikuti oleh siswa.
- b. Media Tulis yang merupakan perwujudan dari metode kitabah. Dioperasikan dengan sistem pembelajaran turnamen. Buku dibawa pulang sebagai PR secara bergiliran oleh siswa dan dikumpulkan

keesokan harinya untuk ditempel dan dicari pemenangnya pada waktu yang telah disepakati.

- c. Media Unjuk Kerja sebagai perwujudan dari metode Talaqqi, Tasmi' dan 'Arad. Dibimbing oleh guru untuk melakukan permainan *peer-teaching* untuk melakukan setoran hafalan antar sesama siswa.
- d. Media Aplikasi Android merupakan perwujudan dari metode Tasmi', Tafhim, dan Muqossam. Aplikasi ini ditanam di HP orang tua siswa yang fungsi utamanya dapat dijadikan wahana hafalan siswa di rumah bersama dengan orang tua.

3. Development

Hasil penilaian produk dari berbagai aspek oleh validator termasuk kategori sangat layak, dan semua validator menyatakan produk ini layak diujicobakan dengan revisi

4. Implementation

Dalam usaha implementasi metode hamutabe, struktur dan infrastruktur harus dipersiapkan. Beberapa hal yang harus dipersiapkan adalah: kurikulum (silabus) tahfidz, *Time schedule & Rundown* program dengan mengikuti hari efektif serta job diskripsi kepala madrasah dan guru terhadap pelaksanaan program.

5. Evaluation

Berdasarkan hasil uji coba serta FGD variasi penggunaan metode dan media hafalan dapat disesuaikan dengan target hafalan yang ditetapkan oleh madrasah. Berdasarkan hasil ujicoba, klasifikasi target terbagi menjadi empat yaitu lambat (1 minggu = 1 hafalan), standar (3 hari = 1 hafalan), cepat (2 hari = 1 hafalan) dan sangat cepat (1 hari = 1 hafalan).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan ada pengembangan media yang serupa sehingga menambah pilihan media tahfidzul Quran yang menyenangkan, tidak membebani dan lebih efektif.
2. Penelitian ini merupakan penelitian RnD level 4 yaitu membuat produk dan diujicobakan. Uji coba dilakukan pada kelas takhassus MI al Islam Tonoboyo, dan diseminasi produk dilakukan oleh pengawas Pendidikan Islam Kecamatan Bandongan Kab. Magelang. Oleh karena itu, memungkinkan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut dengan kajian yang berbeda dengan menggunakan produk ini sebagai bahan penelitian.
3. Madrasah yang menghendaki untuk mendirikan kelas tahfidz kiranya dapat memanfaatkan metode ini sebagai rujukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan serta mampu memotivasi siswa untuk gemar menghafal
4. Media Hamutabe Aplikasi Android dapat dimanfaatkan oleh muslimin dan muslimat. Kiranya dengan memilih untuk menggunakan aplikasi hamutabe ini untuk menghafalkan Alquran adalah pilihan bijak dan tepat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Abu Raihan – Ummu Raihan, *Mencetak Hafidz Cilik*, Solo, Gazzamedia, 2016
- Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Libanon: Bait al Afkâr al Dauliyah, 2004
- Ahmad Rusydi al Qurah, *Matan al-Binâ' wa al-Asâs*, Jakarta: M.A. Jaya, t.t
- Ahsin W. Al Hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994 cet. ke 1
- Al Dârimî, *Sunan al-Dârimi*, (Cairo: Dâr al Rayyân, 1987), juz 1, cet. ke I
- Al Zarkasyi, *al-Burhân fî 'Ulûm al-Qur'an*, Qâhirah: Dâr al Hadits, 2006
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Atâbik Ali dan Ahmad Zudi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, t.t, cet. ke IV
- Atkinson, R , Richard, A, Hilgard, E . *Pengantar Psikologi*. Jilid 1, Edisi 8. Penerjemah : Agus, D, Michael, A. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2000.
- Daryanto. *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media, 2010
- Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)*, ed. by Apri Nuryanto, 1st edn, Yogyakarta: UNY Press, 2011
- Eni Fariyatul fahyuni & Istikomah, *Psikologi Belajar & Mengajar: Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016
- Ibn Hajar, *Fath al-Bâri (Qahirah: Dâr al Taqwa,2000)*, juz 16
- Istiningsih, *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Kripta. Media Kreatif. 2012
- Jean Piaget *Strukturalisme*, Terj. oleh Hernowo, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia 2006
- Mel Sielberman, *Active learning: 101 Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001
- Muhammad Ajâj al Khatîb, *Usul al-Hadîts*, Beirut: Dâr al Fikr, 1989
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Myers, D.G , *Social Psychology*, New York: Mc Graw Bile.. 1996

Noehi Nasution, dkk., *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama dan Universitas Terbuka, 1991

Solso, R.L. *Cognitive Psychology*. (4th ed). Boston: Allyn and Bacon, Inc. 1995

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Edisi ke-3*, Bandung: Alfabeta, 2019

Tim Yayasan al Muntada al Islami, *Panduan mengelola sekolah tahfidz*, Solo: al Qowam, 2012

Referensi Jurnal dan Internet

Afiatin, T. Belajar Pengalaman Untuk Meningkatkan Memori. *Anima, Indonesian Psychological Journal*. 2001. Vol. 17. No. 1.

Ahmad Lutfy, *Metode Tahfidz Alquran*, Jurnal Holistik, Vol. 14 tahun 2013.

Muh. Sain Hanafi *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1, Juni 2014

Muhammad Sadli Mustafa, *Pelaksanaan metode pembelajaran tahfizh al-qur'an di madrasah tahfidz al-qur'an Al-Imam 'Ashim Tidung Mariolo, Makassar* dalam Jurnal "Al-Qalam" Volume 18 Nomor 2 Juli - Desember 2012

Nurul Hidayah dalam *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan* dalam Jurnal TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01, Juni 2016 ж 63

<https://www.detik.com/inet/consumer/d-3054169/android-kuasai-asia-tenggara-di-indonesia-paling-juara>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA